











(*followers*). Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka (*like*) dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dan jumlah tanda suka (*like*) dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Untuk menemukan teman-teman yang ada di dalam Instagram, dapat menggunakan teman-teman mereka yang juga menggunakan Instagram melalui jejaring sosial seperti *Twitter* dan juga *Facebook*.

Instagram, saat ini menjadi akun jejaring sosial yang sangat populer, khususnya di Indonesia. Dengan berbagai macam *design* dan *fitur* yang menarik, kini Instagram tidak hanya digunakan dalam bersosial untuk keperluan sehari-hari, melainkan juga untuk kepentingan bisnis. Berbeda dengan *Twitter* yang penulisan dalam karakternya dibatasi, *Instagram* cenderung memiliki kapasitas penulisan karakter yang lebih banyak yaitu maksimal 2200 karakter. Hal ini lah yang menyebabkan para pelaku bisnis beralih ke *Instagram* dalam menawarkan produk-produknya.

Ketika sebuah bisnis mulai berkembang dan mulai menggunakan sosial media seperti *Twitter*, *Facebook*, dan Youtube sebagai media untuk memperkenalkan bisnisnya secara online, kebanyakan dari mereka akan fokus pada jumlah *followers* di sosial media tersebut. Seakan mengikuti perkembangan tentang dunia *medsos*, beberapa produsen-produk ternama pun

tidak ikut ketinggalan dalam mempublikasikan produk mereka. Contohnya saja seperti Starbucks, Red Bull, Burberry, ataupun Levi's.

Hal ini dikarenakan agar mereka tidak harus mengeluarkan biaya yang terlalu banyak untuk melakukan promosi tersebut. Tidak hanya itu saja, produsen tersebut dapat berinteraksi secara langsung dengan para konsumen mereka melalui Instagram. Ini juga dimanfaatkan oleh para produsen untuk mendapatkan konsumen lebih banyak lagi, terlebih lagi bila mereka ingin mendekati konsumen yang belum pernah menggunakan produk mereka. Selain organisasi bersifat perniagaan, organisasi jenis lainnya juga dapat menggunakan Instagram untuk tujuan politik ataupun bidang lainnya.

Untuk itulah semakin banyak jumlah *followers* di sosial media tentunya akan membuat kegiatan sosial media marketing yang dilakukan semakin efektif, dengan catatan; *followers* tersebut adalah REAL user atau manusia bukan akun yang dibuat dengan bantuan software atau scripts. pasti tidak menginginkan *followers* yang berjumlah sangat banyak tapi tidak ada interaksi sama sekali ketika kita memposting sesuatu di dalam time line tersebut, yang dibutuhkan adalah REAL *followers* yang tertarik untuk berinteraksi dengan kita sendiri. Membeli *account* Instagram langsung dengan jumlah *followers* yang cukup besar itu cukup mudah daripada harus memulai dari awal dan bisa untuk meminimalisir adanya *trial and error*. Alasan Mengapa seorang harus membeli *account followers Instagram*?. Karena disamping menghemat waktu, memiliki *account Instagram* dengan jumlah *followers* banyak dapat membuat bisnis promosi menjadi lebih



















Bab ketiga hasil penelitian tentang jual beli *account follower Instagram*. Bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu: sub bab pertama Definisi dan sejarah *Instagram*, sub bab kedua adalah Gambaran Praktik Jual beli *Account followers Instagram*.

Bab keempat menguraikan tentang tinjauan hukum Islam terhadap jual beli *account follower Instagram*. Dalam bab ini memiliki dua sub bab, yaitu bagaimana praktik jual beli *account follower Instagram*, dan bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap jual beli *account followers Instagram*.

Bab kelima penutup yang memuat hasil akhir dari penelitian berupa kesimpulan dari hasil penelitian dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada. Sekaligus saran dan rekomendasi dari peneliti untuk pembaca, civitas akademika, serta para peneliti lainnya untuk perkembangan penelitian secara lebih lanjut.